

**Pengabdian Masyarakat MSIB6: Optimalisasi Program Kalimasada
Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Rangkah
Kota Surabaya**

***Msib6 Community Service: Optimization Of The Kalimasada Companion
Program For Population Administration Services In Rangkah District Surabaya
City***

Yessi Rachmawati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

yessyrachmaa@gmail.com

Ni Made Ida Pratiwi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

idapратиwi@untag-sby.ac.id

Alamat : Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespodensi email : yessyrachmaa@gmail.com

Article History:

Received: Maret 19, 2024;

Accepted: April 16, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

Keywords: KALIMASADA,

Population Administration, Student.

Abstract: The KALIMASADA program is an abbreviation for Adminduk Aware Community Environmental Area. This program is present as one of the efforts made by the Population and Civil Registration Service of the City of Surabaya to increase the awareness of the people of Surabaya City regarding Population Administration. This program is implemented in every sub-district of Surabaya City, supported by the Head of RT/RW, KSH, and MSIB 6 Internship Students as service assistants who go directly to the field (pick up the ball) to provide convenience for the community in managing population administration optimally. By implementing the KALIMASADA program, it is hoped that the public will understand the importance of population administration which is carried out free of charge without any charges. The implementation of the KALIMASADA Jemput Bola adminduk program uses the observation method by observing objects directly during the assignment period in Rangkah Village, Surabaya City. The results of this activity can show that the role of MSIB 6 students as Companion of Population Administration Services has a significant influence in increasing public awareness of the importance of population administration in today's masses. Apart from that, MSIB 6 students also play a very important role for the community in making it easier to manage population administration files. quickly and efficiently.

Abstrak

Program KALIMASADA merupakan singkatan dari Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk. Program ini hadir sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Surabaya terhadap Administrasi Kependudukan. Program ini dilaksanakan di setiap Kelurahan Kota Surabaya didukung oleh Mahasiswa MSIB6, Ketua RW/RT, dan KSH sebagai pendamping pelayanan yang turun langsung ke lapangan (jemput bola) untuk memberikan kemudahan kepada

masyarakat dalam kepengurusan administrasi kependudukan secara optimal. Dengan dilaksanakannya program KALIMASADA ini, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya administrasi kependudukan yang diselenggarakan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun. Pelaksanaan program KALIMASADA jemput bola adminduk ini menggunakan metode observasi dengan mengamati objek secara langsung selama masa penugasan di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. Hasil dari kegiatan ini dapat menunjukkan bahwa peran Mahasiswa MSIB6 sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan di masa sekarang ini. Selain itu, Mahasiswa MSIB6 juga sangat berperan penting bagi masyarakat dalam memudahkan mengurus berkas administrasi kependudukan secara cepat dan efisien.

Kata Kunci: KALIMASADA, Administrasi Kependudukan, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program persiapan karir yang komprehensif dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan jaminan konversi SKS yang diakui oleh Perguruan Tinggi. Melalui program ini mahasiswa bisa belajar secara langsung di tempat kerja mitra untuk memperluas pengalaman dan hubungan dengan industri terkait. Sehingga, mahasiswa akan mendapatkan ilmu-ilmu relevan yang nantinya dapat diterapkan di dunia kerja.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya yang biasa dikenal Disdukcapil Kota Surabaya adalah salah satu mitra yang bergabung dalam program MSIB6 ini, merupakan dinas yang menjalankan urusan pelaksana otonom daerah di bidang kependudukan dan catatan sipil. Administrasi Kependudukan merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki warga Indonesia. Masyarakat wajib untuk selalu melaporkan dan mencatatkan setiap peristiwa kependudukan yang dialami. Dalam pelayanan administrasi kependudukan, diperlukan tata kelola yang baik serta inovasi berkelanjutan. Disdukcapil Kota Surabaya telah menerapkan digitalisasi layanan dokumen administrasi kependudukan yang bisa dimanfaatkan dengan maksimal, agar kebutuhan dokumen administrasi kependudukan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, Disdukcapil Kota Surabaya berinovasi melalui program KALIMASADA yang merupakan singkatan dari Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan.

Program KALIMASADA ini hadir sebagai salah satu upaya yang dilakukan Disdukcapil Kota Surabaya untuk meningkatkan kesadaran Administrasi Kependudukan di masyarakat Kota Surabaya. Program ini dilaksanakan di setiap Kelurahan Kota Surabaya didukung oleh Mahasiswa MSIB6, Ketua RW/RT dan KSH sebagai petugas pelayanan yang turun langsung ke lapangan (jemput bola) untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat yang komunikatif. Dengan pendampingan pada pelaksanaan program KALIMASADA ini diharapkan masyarakat dapat

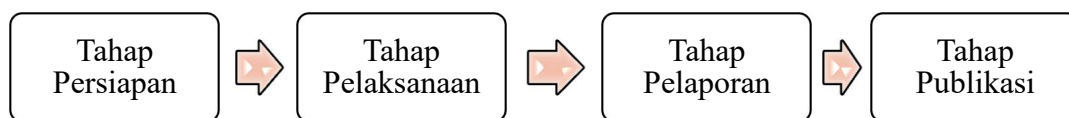
memahami pentingnya administrasi kependudukan yang diselenggarakan secara gratis tanpa dikenakan biaya apapun.

Program Jemput Bola Adminduk ini selain berfungsi untuk memudahkan kepengurusan dokumen kependudukan bagi warga, juga merupakan salah satu strategi optimalisasi program KALIMASADA yang telah dirancang oleh Disdukcapil Kota Surabaya. Di KALIMASADA terdapat data-data warga yang belum lengkap administrasi kependudukannya, hal ini mencakup berbagai aspek seperti data anak yang belum memiliki Akta Kelahiran, data anak yang belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA), serta data lainnya seperti Status Kawin yang Belum Tercatat. Dengan adanya program jemput bola adminduk, pemerintah dapat lebih proaktif mengidentifikasi dan menangani kelengkapan administrasi kependudukan warga yang terdata dalam program KALIMASADA. Melalui kegiatan ini, masyarakat yang memiliki kekurangan dalam dokumen-dokumen tersebut dapat dijangkau dan dibantu oleh Mahasiswa MSIB6 untuk mengurus administrasi kependudukan mereka dengan lebih cepat dan efisien.

Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan penulis sebagai Mahasiswa MSIB6 di Disdukcapil Kota Surabaya, program jemput bola adminduk tidak hanya membantu dalam memberikan kemudahan akses kepada masyarakat, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kelengkapan data administrasi kependudukan yang tersimpan dalam program KALIMASADA. Hal ini berdampak positif terhadap pengelolaan data kependudukan secara keseluruhan dan data dapat *terupdate* secara maksimal di KALIMASADA.

METODE

Kegiatan pendampingan layanan administrasi kependudukan ini dilaksanakan di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sasaran kegiatan mencakup masyarakat setempat yang berdomisili di Kelurahan Rangkah. Kegiatan ini berlangsung selama 5 bulan mulai dari 16 Februari 2024 hingga 30 Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode observasi dengan mengamati objek secara langsung selama masa penugasan di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. Adapun pelaksanaan kegiatan ini terbagi ke dalam beberapa tahapan menyesuaikan dengan kondisi lapangan guna mendukung pengoptimalan keberlangsungan kegiatan.



Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan Program KALIMASADA

1. Tahap Persiapan

Di tahap persiapan ini, mahasiswa diberikan pembekalan materi selama 9 hari oleh Disdukcapil Kota Surabaya secara daring ataupun luring dengan materi pembekalan seputar pelayanan administrasi kependudukan, dibimbing oleh narasumber yang profesional dalam bidangnya. Sehingga ketika mahasiswa terjun langsung sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat mengimplementasikannya secara maksimal berpedoman pada materi pembekalan yang telah diberikan sebelumnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan suatu bentuk pengimplementasian materi yang telah didapatkan oleh Mahasiswa MSIB6 untuk dijalankan secara optimal sebagai pendamping masyarakat agar sadar administrasi kependudukan. Pada tahap ini terbagi dalam beberapa kegiatan rutin yang dilakukan Mahasiswa MSIB6, diantaranya yakni:

1) Pelayanan Adminduk melalui Portal Web *Klampid New Generation* (KNG)

Pada portal web KNG ini terdapat beberapa menu pengajuan pengurusan berkas administrasi kependudukan seperti halnya; Akta Kelahiran, Akta Kematian, Perubahan Biodata, Pindah Keluar, Pindah Datang, Cetak Ulang KK, Hapus Data Ganda, Buka Blokir, Akta Pengesahan Anak, dll. Sasaran kegiatan pelayanan ini yakni masyarakat (pelapor) yang datang langsung ke Kelurahan Rangkah untuk mengurus berkas adminduk. Mahasiswa disini mengajukan berkas pelapor pada portal web KNG, berdasar pada permintaan berkas pengurusan disertai persyaratan dokumen pendukung yang harus dilengkapi pelapor.

2) Pelaksanaan Program KALIMASADA Jemput Bola Adminduk

Pada pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa dibantu Ketua RW/RT dan KSH sebagai petugas pelayanan yang turun langsung ke lapangan untuk jemput bola adminduk terkait data anak yang belum memiliki Akta Kelahiran, data anak yang belum memiliki Kartu Identitas Anak (KIA), serta data lainnya seperti Status Kawin yang Belum Tercatat. Data target dari Disdukcapil Kota Surabaya yang diberikan kepada Mahasiswa MSIB6 di awal penugasan ada 3 nama bayi yang belum dibuatkan Akta Kelahiran, tugas mahasiswa disini adalah melakukan jemput bola dengan mendatangi rumah orang tua bayi secara langsung menanyakan kebenaran kepada yang bersangkutan perihal alasan bayi tersebut

belum memiliki NIK dan belum mempunyai Akta Kelahiran. Mahasiswa diwajibkan membantu dalam kepengurusan Akta Kelahiran apabila dokumen dari persyaratan Akta Kelahiran sudah dimiliki oleh orang tua bayi tersebut. Apabila salah satu persyaratan tidak ada seperti halnya buku nikah orang tua karena hilang/rusak, maka Mahasiswa MSIB6 juga diwajibkan untuk *update* data secara riil sesuai kondisi yang sebenarnya terjadi ketika melakukan survei/jemput bola.

Data target selanjutnya terkait data anak yang belum memiliki KIA, mahasiswa disini melakukan jemput bola sesuai data yang tersimpan di KALIMASADA. Mahasiswa didampingi oleh Ketua RW/RT/KSH mendatangi rumah warga menanyakan kebenaran dari data yang ada. Jika orang tua/saudara memberikan informasi bahwa anak tersebut sudah memiliki KIA, maka mahasiswa juga harus *update* data di KALIMASADA dengan keterangan bahwa yang bersangkutan sudah memiliki KIA, lain halnya jika orang tua anak mengkonfirmasi bahwa anaknya tersebut belum dibuatkan KIA dan yang bersangkutan berkenan untuk membuat KIA, selanjutnya mahasiswa menghimbau warga tersebut agar menyiapkan berkas sebagai persyaratan kepengurusan KIA yakni antara lain; Akta Kelahiran, Pas Foto anak 3x4, dan pelapor wajib mengetahui nama sekolah dari anak yang akan dibuatkan KIA tersebut.

Data target terakhir yakni terkait Status Kawin yang Belum Tercatat, hal ini berhubungan dengan pembaruan Kartu Keluarga (KK) yang belum berbarcode dan status perkawinan di KK tersebut belum tercatat, sehingga warga yang namanya tersimpan di data KALIMASADA wajib untuk memperbarui KK dengan syarat melampirkan; KK lama dan Buku Nikah. Sedangkan, warga yang namanya tersimpan di KALIMASADA namun sudah memiliki KK berbarcode serta status kawinnya sudah tercatat, maka mahasiswa wajib untuk *update* data di KALIMASADA agar Disdukcapil Kota Surabaya dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan menangani kelengkapan administrasi kependudukan warga yang terdaftar dalam program KALIMASADA. Selain itu, dengan *update* data target di KALIMASADA membuktikan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas magang yang telah diberikan oleh atasan dengan tepat waktu.

3. Tahap Pelaporan

Di tahap pelaporan ini, mahasiswa berkewajiban untuk mengisi absensi yang telah disediakan oleh Disdukcapil Kota Surabaya secara rutin di tiap harinya, disertai dengan

unggah dokumen yang berisikan aktivitas magang dalam keseharian tersebut. Selain mengisi absensi dari instansi penempatan magang, mahasiswa juga berkewajiban untuk mengisi *monthly report* di laman MBKM dengan isi laporan sesuai poin/pertanyaan yang tersedia.

4. Tahap Publikasi

Selama pelaksanaan magang berlangsung, mahasiswa berkewajiban untuk membuat konten setiap bulan sekali dengan tema yang telah ditentukan oleh instansi penempatan. Konten tersebut dapat berupa video ataupun foto yang diunggah melalui Instagram Kelurahan Rangkah (@kelurahan.rangkah).

HASIL

Hasil dari proses pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa MSIB6 di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya, menyatakan bahwa kesadaran masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Perkembangan ini terjadi karena adanya pendampingan pada pelaksanaan program KALIMASADA. Mahasiswa dibantu Ketua RW/RT/KSH mensosialisasikan dan berinteraksi langsung untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan. Melalui kegiatan ini, masyarakat yang memiliki dokumen-dokumen lama mengharuskan untuk *update* data dapat dijangkau dan dibantu oleh Mahasiswa MSIB6 untuk mengurus administrasi kependudukan secara cepat dan efisien dengan estimasi waktu 1-3 hari tanpa dipungut biaya apapun.

Pelaksanaan program KALIMASADA jemput bola adminduk ini tidak hanya membantu dalam memberikan kemudahan akses kepada masyarakat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan kelengkapan data administrasi kependudukan yang tersimpan dalam portal web KALIMASADA. Hal ini akan berdampak positif pada pengelolaan data kependudukan secara keseluruhan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Mahasiswa MSIB6 di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya, terdapat beberapa faktor penghambat yang muncul dilaksanakannya kegiatan ini ketika terjun langsung ke lapangan. Ketidakberkenaan atau ketidaksediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam survei atau pendataan pada program

KALIMASADA ini diasumsikan oleh beberapa alasan; 1) kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan ataupun manfaat dari program KALIMASADA itu sendiri, kurangnya pemahaman ini membuat masyarakat merasa tidak tertarik atau meremehkan pentingnya *update* data tersebut. 2) beberapa individu merasakan kekhawatiran privasi, hal ini terjadi ketika individu tersebut enggan untuk memberikan informasi data kependudukan mereka kepada Mahasiswa MSIB6 ataupun petugas kelurahan ketika pendataan data target tersebut. 3) beberapa masyarakat sulit ditemui ketika di survei karena ketidakterediaan waktu, sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu luang untuk berpartisipasi dalam survei atau pendataan tersebut. 4) beberapa individu lebih memilih untuk tidak terlibat dalam interaksi semacam ini mungkin merasa tidak nyaman atau terganggu dengan adanya survei atau pendataan, hal ini terjadi ketika beberapa tetangga disekitar memberitahukan bahwa yang bersangkutan sedang berada di rumah.

Beberapa faktor penghambat ini dapat diatasi Mahasiswa MSIB6 dengan mudah berkat bantuan keterlibatan Ketua RW/RT dan KSH sebagai pendamping dalam pelaksanaan jemput bola atau survei KALIMASADA ini, dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam mengatasi kurangnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya administrasi kependudukan. Hal ini dilatarbelakangi karena Ketua RW/RT dan KSH setempat sudah mengetahui karakteristik dari masing-masing warganya. Solusi lainnya yang diberikan oleh Disdukcapil Kota Surabaya yakni untuk tetap melakukan *update* data sesuai kondisi riil yang ada ketika dilaksanakannya survei atau jemput bola. Dengan begitu membuktikan bahwa, mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan instansi terkait atau atasan sesuai target dan waktu yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Program KALIMASADA merupakan inovasi dari Disdukcapil Kota Surabaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran administrasi kependudukan di masyarakat. Dengan melibatkan Mahasiswa MSIB6, Ketua RW/RT, dan KSH sebagai petugas lapangan, program ini memberikan layanan langsung kepada masyarakat untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. Melalui program jemput bola adminduk, upaya pemerintah untuk mengidentifikasi dan menangani kelengkapan administrasi kependudukan masyarakat menjadi lebih proaktif. Selain itu, program ini juga membantu dalam meningkatkan kualitas data administrasi kependudukan yang tersimpan

dalam KALIMASADA.

Namun, dalam pelaksanaannya beberapa faktor penghambat muncul, seperti kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya administrasi kependudukan, kekhawatiran akan privasi, keterbatasan waktu, dan ketidaknyamanan dalam berinteraksi. Untuk mengatasi hal ini, keterlibatan Ketua RW/RT dan KSH dalam pendampingan menjadi strategi yang efektif karena mereka mengenal karakteristik masyarakat setempat. Selain itu, tetap melakukan *update* data sesuai kondisi riil saat survei atau jemput bola juga merupakan solusi yang diberikan oleh Disdukcapil Kota Surabaya.

Dengan demikian, melalui pengabdian masyarakat ini, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan dapat ditingkatkan, dan kendala-kendala dalam pelaksanaan program dapat diatasi dengan strategi yang tepat. Hal ini akan berdampak positif pada pengelolaan data kependudukan secara keseluruhan dan pada kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan rangkah Kota Surabaya ini. Terima kasih kepada Bapak Adya Wyasa Pristanto Isan Soetrisno selaku Mentor dari Disdukcapil Kota Surabaya, Bapak Danu Budi Prayogo, S.T., M.M. selaku Kasipem Kelurahan Rangkah Kota Surabaya, Ibu Ni Made Ida Pratiwi, M.M selaku Dosen Pembimbing dari Prodi Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Bapak/Ibu Ketua RT/RW/KSH, Staf Kelurahan Rangkah, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama. Terima kasih juga kepada rekan saya Lucy Haura Fadilah yang telah dengan antusias dan penuh dedikasi terlibat dalam Pengabdian Masyarakat Program MSIB6 di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. Semoga hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif dalam peningkatan sadar administrasi kependudukan. Terima kasih.

DAFTAR REFERENSI

- Octafiani, R. W., & Wibawani, S. (2023). Upaya Optimalisasi Kalimasada Di Kelurahan Karangpilang Kota Surabaya. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3).
- Pradini, F. A., & Hidayat, E. (2023). Peningkatan Kesadaran Administrasi Kependudukan

Masyarakat Dengan Pelaksanaan Kalimasada Di Kelurahan Dupak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(2).

Rachmawati, Y., & Pratiwi, N. I. (2023). Pengabdian Kampus Mengajar 6: Implementasi Asistensi Mengajar di SDN Kapasan III/145 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(4), 114-124.

Setiyowati, T. T., & Indartuti, E. (2022). Efektivitas Program Kalimasada Di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(2).